

EVALUASI KETAHANAN PANGAN KOTA SAMARINDA

Oleh
Bernatal Saragih*

RAKOR KETAHANAN PANGAN SAMARINDA
SELASA, 12 OKTOBER 2021

DINAS PANGAN KETAHANAN PANGAN SAMARINDA

*(Guru Besar Fakultas Pertanian Unmul, Pokja Pangan Nasional RI, Ketua Pergizi Pangan Kaltim)

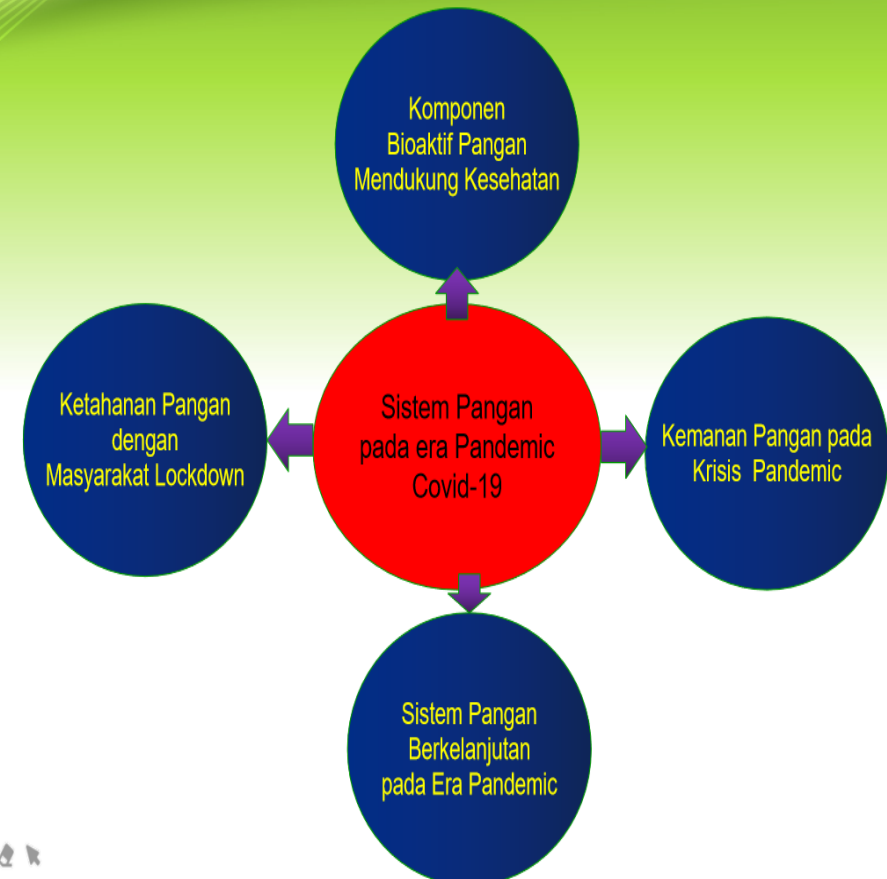
PENDAHULUAN

Tantangan Global Ketahanan Pangan (FAO)

- ☐ Peningkatan kebutuhan pangan global
- ☐ Perubahan diet
- ☐ Perubahan Iklim
- ☐ Ketersediaan air bersih
- ☐ Penurunan luas lahan dan kesuburan tanah
- ☐ Kehilangan dan pembuangan pangan



Sistem Pangan pada Era Covid-19



PENDAHULUAN



INDKES KETAHANAN PANGAN (IKP) : 2020

Kaltim 78,24, Peringkat 9 Nasional

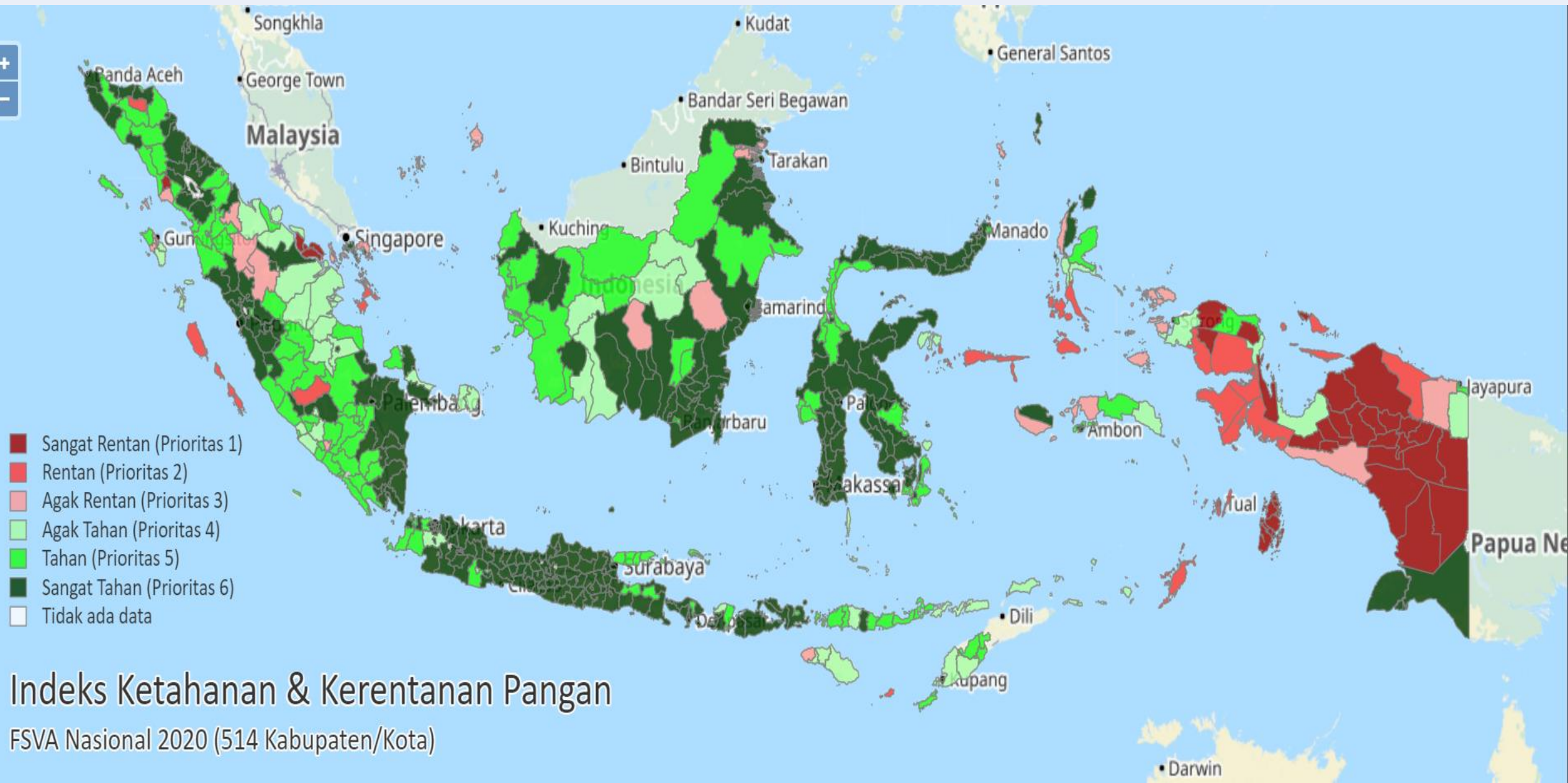
Kota:

- Balikpapan 87,66 (3 Nasional)
- Bontang 84,59(11)
- Samarinda 80,75 (35)

Kabupaten:

- Kukar 84,26 (42)
- PPU 88,20 (19)
- Berau 85,34 (28)
- Paser 82,26 (87)
- Kubar 54,98(363)
- Kutai Timur 57,58 (354)
- Mahakam Hulu 69,72 (337)

INDEKS KETAHANAN PANGAN SAMARINDA



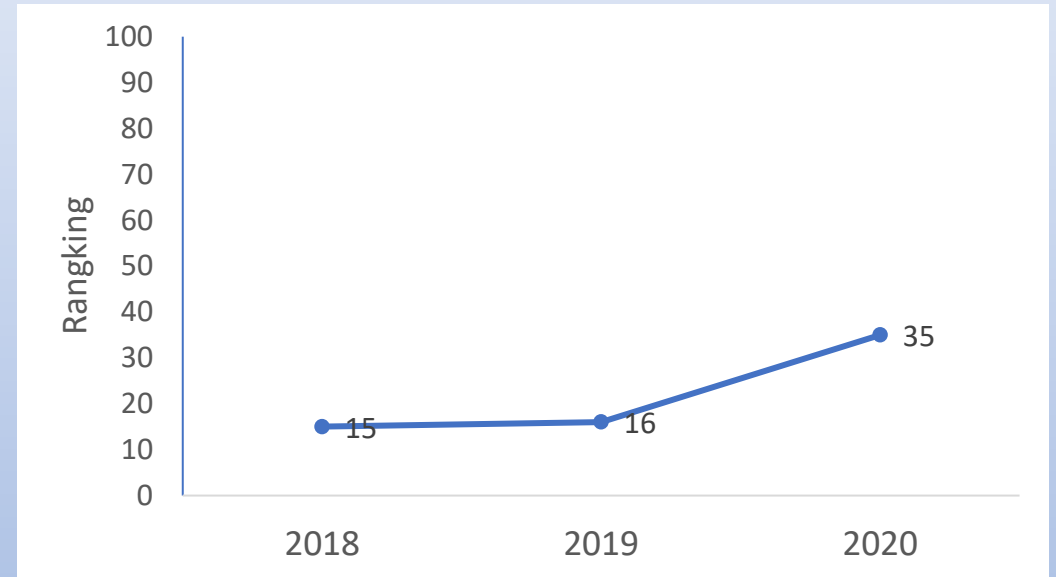
Indeks Ketahanan & Kerentanan Pangan

FSVA Nasional 2020 (514 Kabupaten/Kota)

INDEKS KETAHANAN PANGAN SAMARINDA

Tahun	Komposit		NCPR		Kemiskinan (%)		Pengeluaran Pangan (%)		Tanpa Listrik (%)		Tanpa Air Bersih (%)		Lama Sekolah Perempuan (tahun)		Rasio Tenaga Kesehatan		Angka Harapan Hidup (tahun)		Stunting (%)
2018	6		50.00		4.77		41.71		0.00		2.00		10.07		0.23		73.71		28.80
2019	6		13.47		4.59		5.93		0.00		1.37		10.14		0.22		73.93		26.26
2020	6		17.23		4.59		6.36		0.38		0.15		10.16		0.44		74.17		25.24

INDEKS KETAHANAN PANGAN SAMARINDA



KELEMBAGAAN PANGAN

UU PANGAN NO 1

- I. KETENTUAN UMUM
- II. ASAS, TUJUAN, DAN LINGKUP PENGATURAN
- III. PERENCANAAN
- IV. KETERSEDIAAN PANGAN
- V. KETERJANGKAUAN PANGAN
- VI. KONSUMSI PANGAN DAN GIZI
- VII. KEAMANAN PANGAN
- VIII. LABEL DAN IKLAN PANGAN
- IX. PENGAWASAN
- X. SISTEM INFORMASI PANGAN
- XI. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PANGAN
- XII. KELEMBAGAAN PANGAN
- XIII. PERAN SERTA MASYARAKAT
- XIV. PENYIDIKAN
- XV. KETENTUAN PIDANA
- XVI. KETENTUAN PERALIHAN
- XVII. KETENTUAN PENUTUP
- 154 PASAL

BAB XII KELEMBAGAAN PANGAN

Pasal 126

Dalam hal mewujudkan Kedaulatan Pangan, Kemandirian Pangan, dan Ketahanan Pangan nasional, dibentuk lembaga Pemerintah yang menangani bidang Pangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Pasal 127

Lembaga Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 126 mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Pangan.

Pasal 128

Lembaga Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 127 dapat mengusulkan kepada Presiden untuk memberikan penugasan khusus kepada badan usaha milik negara di bidang Pangan untuk melaksanakan produksi, pengadaan, penyimpanan, dan/atau distribusi Pangan Pokok dan Pangan lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah.

PEMBUBARAN DEWAN KETAHANAN PANGAN

Dewan Ketahanan Pangan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2006 tentang Dewan Ketahanan Pangan;



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 112 TAHUN 2020

TENTANG

PEMBUBARAN DEWAN RISET NASIONAL, DEWAN KETAHANAN PANGAN,
BADAN PENGEMBANGAN WILAYAH SURABAYA-MADURA, BADAN
STANDARDISASI DAN AKREDITASI NASIONAL KEOLAHRAHAAN, KOMISI
PENGAWAS HAJI INDONESIA, KOMITE EKONOMI DAN INDUSTRI
NASIONAL, BADAN PERTIMBANGAN TELEKOMUNIKASI, KOMISI
NASIONAL LANJUT USIA, BADAN OLAHRAGA PROFESIONAL INDONESIA,
DAN BADAN REGULASI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

PEMBUBARAN DEWAN KETAHANAN PANGAN

Pasal 2

Dengan pembubaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, untuk selanjutnya pelaksanaan tugas dan fungsi dari:

- a. Dewan Riset Nasional dilaksanakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi/lembaga pemerintah nonkementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang riset dan inovasi;
- b. Dewan Ketahanan Pangan dilaksanakan oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian;

Pasal 3

- (1) Berdasarkan pembubaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, pendanaan, pegawai, aset, dan arsip yang dikelola oleh:

- a. Dewan Riset Nasional dialihkan ke Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional;
- b. Dewan Ketahanan Pangan dialihkan ke Kementerian Pertanian;
- c. Badan . . .

PEMBUBARAN DEWAN KETAHANAN PANGAN

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

- (2) Pengalihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselesaikan paling lama 1 (satu) tahun sejak tanggal diundangkan Peraturan Presiden ini.
- (3) Selama proses pengalihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kementerian yang melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, wajib melakukan pengamanan terhadap aset dan arsip lembaga nonstruktural sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1.

Pasal 5

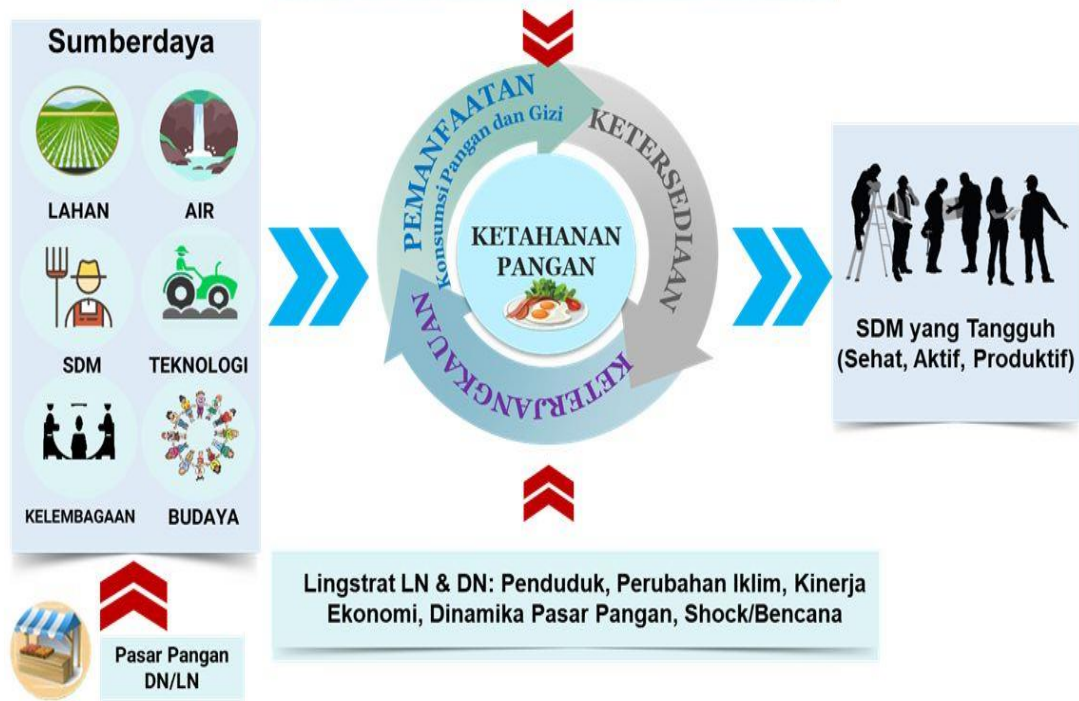
TUGAS DAN FUNGSI BADAN KETAHANAN PANGAN



SISTEM KETAHANAN PANGAN NASIONAL

SISTEM KETAHANAN PANGAN NASIONAL

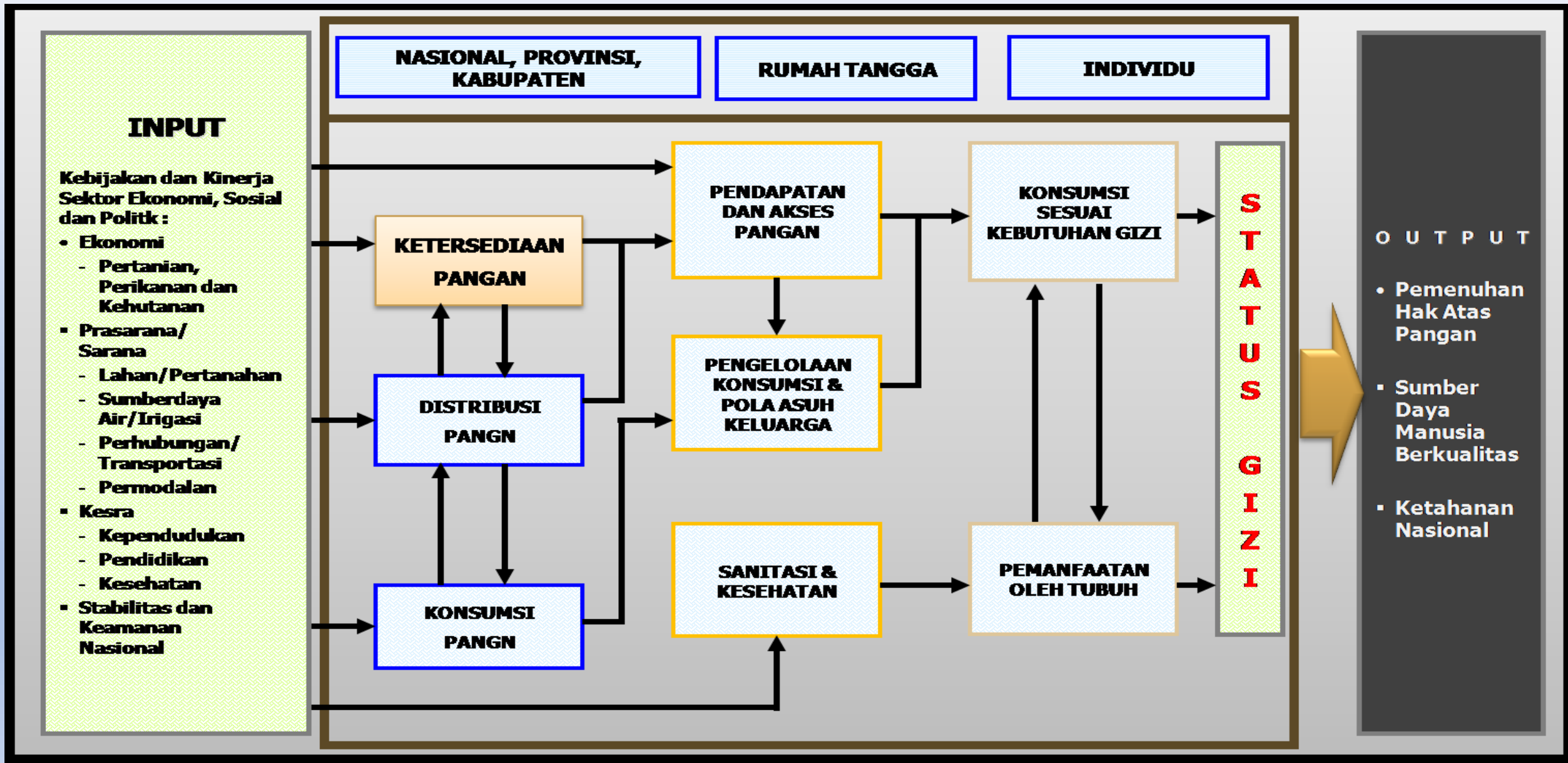
- ❑ KEBIJAKAN EKONOMI DAN PANGAN
- ❑ KEBIJAKAN OTONOMI DAN DESENTRALISASI



KERANGKA PIKIR PENYELENGGARAAN PANGAN



Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan dan Gizi



PERATURAN PRESIDEN NO. 66 TAHUN 2021 TENTANG BADAN PANGAN NASIONAL

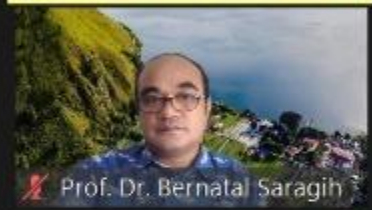
Badan Pangan Nasional merupakan lembaga pemerintah yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden (Pasal 1)

Badan Pangan Nasional dipimpin oleh Kepala (Pasal 1)



Badan Pangan Nasional mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pangan. (Pasal 2)

Pada saat mulai berlakunya Peraturan Presiden ini pelaksanaan tugas dan fungsi koordinasi dan perumusan kebijakan di bidang peningkatan diversifikasi dan pemantapan ketahanan pangan yang dilaksanakan oleh Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian diintegrasikan menjadi tugas dan fungsi Badan Pangan Nasional (Pasal 45)



Jenis Pangan yang Menjadi Tugas dan Fungsi Badan Pangan Nasional (Pasal 4):



Perubahan komoditas pangan ditetapkan oleh Presiden

STRUKTUR ORGANISASI BADAN PANGAN NASIONAL SESUAI PERPRES NOMOR 66 TAHUN 2021 (Pasal 5)



Focus Group Discussion
Pokja Ahli Ketahanan Pangan

6



PENDELEGASIAN KEWENANGAN DAN PEMBERIAN KUASA

KEMENTERIAN PERTANIAN PASAL 28

- Perumusan kebijakan dan penetapan besaran jumlah cadangan pangan pemerintah yang akan dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara di bidang pangan;
- Perumusan kebijakan dan penetapan Harga Pembelian Pemerintah dan rafaksi harga.

KEMENTERIAN BUMN PASAL 29

Menguasakan kepada Kepala Badan Pangan Nasional untuk memutuskan penugasan Perusahaan Umum BULOG dalam rangka pelaksanaan kebijakan pangan nasional.

KEMENTERIAN PERDAGANGAN PASAL 28

- Perumusan kebijakan dan penetapan kebijakan stabilisasi harga dan distribusi pangan;
- Perumusan kebijakan dan penetapan kebutuhan ekspor dan impor pangan.

PASAL 49

Pada saat mulai berlakunya Peraturan Presiden ini, ketentuan mengenai kewenangan Menteri Perdagangan dalam menjamin pasokan dan stabilisasi harga Barang Kebutuhan Pokok kecuali yang diatur dalam Pasal 4 dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden ini

Focus Group Discussion
Pokja Ahli Ketahanan Pangan

5



Kebutuhan Pangan Samarinda

- Bisa kita bayangkan kebutuhan pangan dunia secara total yang dikonsumsi oleh manusia perkapita pertahun pada negara-negara maju 900 kg sedangkan pada daerah atau wilayah miskin 460 kg perkapita pertahun.
- **JIKA KITA PERKIRAKAN KEBUTUHAN PANGAN TOTAL PERKAPITA Samarinda 500 Kg/TAHUN=1,36 Kg/HARI**
- **MAKA KEBUTUHAN PANGAN TOTAL SAMARINDA = 419.216 TON (2021)**
Penduduk=838,432 jiwa (Pertumbuhan penduduk 1,26) , tahun 2024 (440.000 ton).



Kebutuhan Pangan Samarinda

No	Jenis Pangan	Konsumsi			Kebutuhan Pangan Samarinda (Tahun)*					
		Satuan	Kapita/ minggu	Kapita/ tahun	Satuan dalam tahun	2020	2021	2022	2023	2024
1	Beras	Kg	1.820	94.90	Ton	84153.28	87098.64	90147.10	93302.24	96567.82
2	Jagung basah dengan kulit	Kg	0.029	1.53	Ton	1360.41	1408.03	1457.31	1508.31	1561.10
3	Jagung pocelan/pipilan	Kg	0.019	1.00	Ton	888.20	919.29	951.46	984.76	1019.23
4	Ketela pohon	Kg	0.091	4.74	Ton	4202.17	4349.24	4501.47	4659.02	4822.08
5	Ketela rambat	kg	0.060	3.13	Ton	2779.94	2877.24	2977.95	3082.17	3190.05
6	Gaplek	kg	0.002	0.11	Ton	97.26	100.66	104.19	107.83	111.61
7	Ikan dan udang segar	kg	0.324	16.91	Ton	14999.47	15524.45	16067.80	16630.18	17212.23
8	Ikan dan udang diawetkan	kg	0.043	2.24	Ton	1984.72	2054.19	2126.08	2200.50	2277.51
9	Daging sapi/kerbau	kg	0.009	0.47	Ton	413.66	428.14	443.12	458.63	474.68
10	Daging ayam ras/kampung	kg	0.121	6.28	Ton	5571.94	5766.96	5968.80	6177.71	6393.93
11	Telur ayam ras/kampung	kg	2.152	112.22	Ton	99518.27	103001.41	106606.46	110337.69	114199.50
12	Telur itik/manila/asin	butir	0.039	2.04	Butir	1813280450	1876740090	1942403099	2010410090	2080780280
13	Susu kental manis	(397 g)	0.088	4.61	(397g)	4083780	4226720	4374650	4527760	4686024

Kebutuhan Pangan Samarinda

14	Susu bubuk bayi	kg	0.013	0.69	Ton	611.67	633.08	655.24	678.17	701.91
15	Bawang merah	ons	0.529	27.58	Ton	2445.94	2531.52	2620.16	2711.86	2806.77
16	Bawang putih	ons	0.330	17.23	Ton	1527.61	1581.08	1636.42	1693.69	1752.97
17	Cabe merah	ons	0.034	1.78	Ton	157.97	163.44	169.15	175.07	181.22
18	Cabe rawit	ons	0.035	1.84	Ton	162.76	168.44	174.33	180.44	186.74
19	Kacang kedelai	kg	0.001	0.05	Ton	42.99	44.50	46.06	47.67	49.34
20	Tahu	kg	0.158	8.22	Ton	7293.86	7549.15	7813.37	8086.83	8369.87
21	Tempe	kg	0.146	7.61	Ton	6747.12	6983.27	7227.68	7480.65	7742.47
22	Minyak kelapa/ jagung/goreng lainnya	liter	0.227	11.84	Liter	10499630	10867120	11247470	11641130	12048570
23	Kelapa	butir	0.092	4.81	Butir	4267241	4416602	4571182	4731170	4896760
24	Gula pasir	ons	1.309	68.26	Ton	6053.67	6265.55	6484.84	6711.81	6946.72
25	Gula merah	ons	0.124	6.49	Ton	575.16	595.29	616.13	637.69	660.12
26	Pangan total	kg	9.615	500	Ton	443403.00	458922.11	474984.38	491608.83	508815.14
27	Sayur	kg	1.750	91	Ton	80699.35	83523.82	86447.16	89472.81	92604.36
28	Buah	kg	1.05	54.6	Ton	48419.61	50114.29	51868.29	53683.68	55562.61

Tabel Target Produksi Pangan di Kota Samarinda Tahun 2019-2024

Kelompok/ Jenis Pangan	Sasaran Produksi Pangan (Ton/tahun)						Rata-rata laju (%)
	2019	2014	2015	2016	2017	2024	
Beras giling	11.573,92	11.964,88	12.368,80	12.785,98	13.217,09	13.662,28	3,37
Jagung Pipilan	131,51	135,93	140,62	145,31	150,14	155,25	3,37
Ketela Pohon	361,70	474,58	595,61	725,19	863,88	1.012,23	22,95
Ubi Jalar	224,94	295,04	370,25	450,85	536,96	629,28	22,94
D. Ruminansia	327,20	338,79	350,93	363,49	376,46	389,85	3,57
D. Unggas	1.635,99	1.694,23	1.754,67	1.817,32	1.882,04	1.949,11	3,56
Telur	1.374,20	1.423,19	1.473,98	1.526,56	1.580,93	1.637,37	3,57
Ikan	2.159,42	2.236,43	2.316,19	2.398,85	2.484,41	2.572,87	3,57
Kelapa	243,71	271,03	300,15	331,20	364,18	399,10	10,37
Kcng. Tanah	99,50	116,61	134,83	154,42	175,26	197,48	14,71
Kcng. Kedelai	484,66	568,15	657,43	752,65	854,22	962,55	14,72
Kcng. Hijau	31,05	36,43	42,09	48,30	54,79	61,69	14,73
Gula Aren	4,69	5,66	6,62	7,73	8,97	10,21	16,85
Sayur-Sayuran	4.952,54	5.371,37	5.815,04	6.285,07	6.782,70	7.309,45	8,10
Buah-Buahan	1.831,81	1.986,65	2.150,73	2.324,61	2.508,70	2.703,42	8,10

Target Impor Pangan di Kota Samarinda Tahun 2019-2024

Jenis Pangan	Sasaran Impor Pangan (Ton/tahun)					
	2019	2014	2015	2016	2017	2024
Beras giling	72.295,4	74.737,4	77.260,2	79.866,4	82.558,7	85.339,8
Jagung Pipilan	821,5	849,3	878,0	907,6	938,2	969,8
Tepung Terigu	10.483,7	10.837,8	11.203,6	11.581,6	11.972,0	12.375,3
Ketela Pohon	2.259,6	2.964,3	3.720,0	4.529,7	5.396,3	6.323,1
Ubi Jalar	1.404,6	1.842,7	2.312,5	2.815,8	3.354,5	3.930,6
Sagu	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kentang	2.338,0	3.067,1	3.849,0	4.686,8	5.583,4	6.542,3
D. Ruminansia	2043,7	2.116,6	2.192,1	2.270,3	2.351,2	2.435,0
Daging Unggas	10.218,6	10.583,2	10.960,7	11.351,5	11.756,2	12.175,2
Telur	8.583,7	8.889,9	9207,0	9.535,3	9.875,2	10.227,2
Susu	7.586,9	7.857,6	8137,9	8.428,0	8.728,5	9.039,6
Ikan	13.488,6	13.969,8	14.468,1	14.984,0	15.518,2	16.071,3

Target Cadangan Pangan di Kota Samarinda Tahun 2019-2024

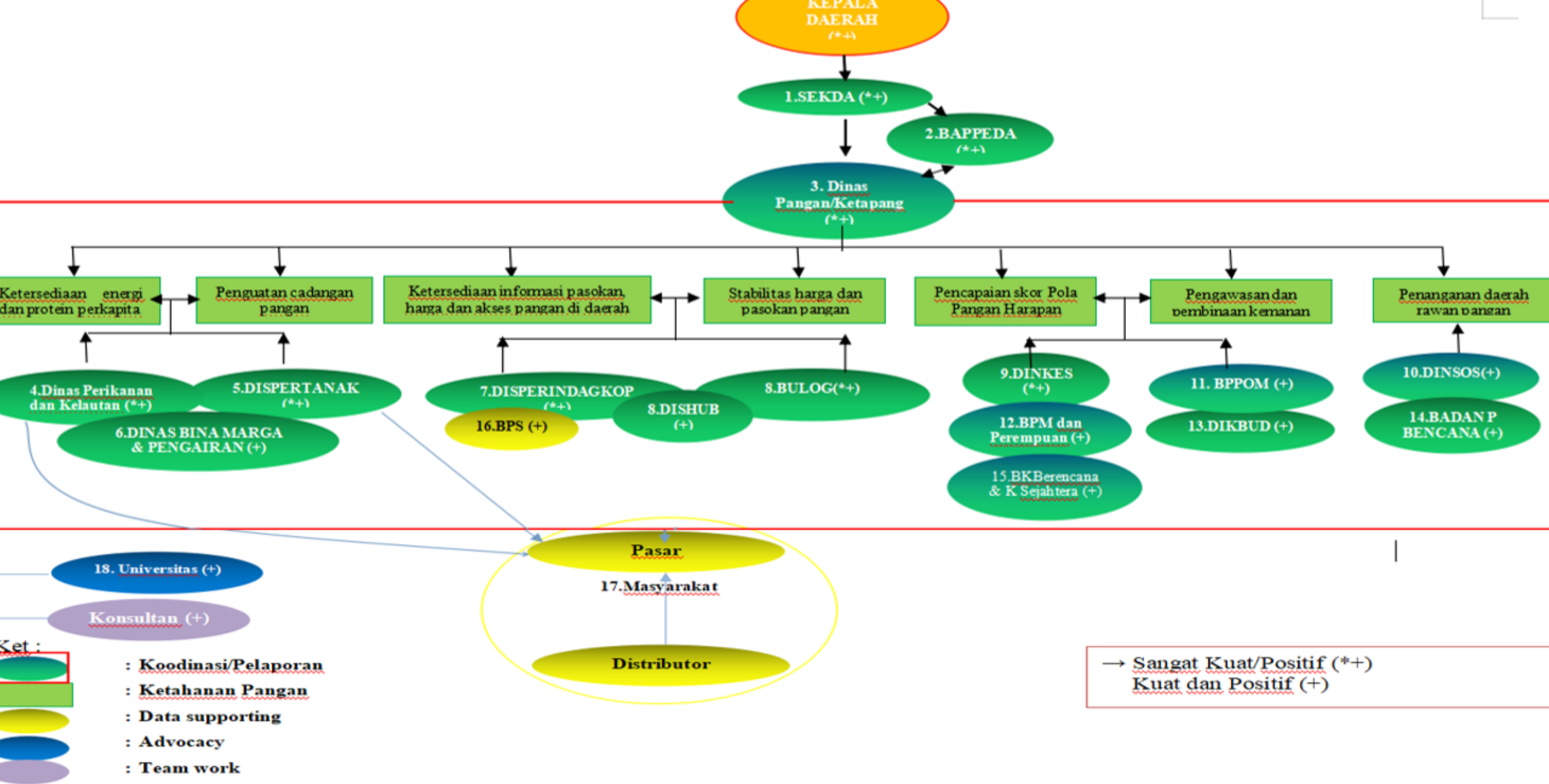
No	Indikator	Tahun					
		2019	2014	2015	2016	2017	2024
1	Cadangan pangan pemerintah	60 ton	60 ton	60 ton	60 ton	60 ton	60 ton
2	Cadangan pangan masyarakat	500 kg	500 kg	500 kg	500 kg	500 kg	500 kg
3	Lembaga cadangan pangan pemerintah	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
4	Lembaga cadangan pangan masyarakat tingkat kecamatan	1-2	1-2	1-2	1-2	1-2	1-2

Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	Ketersediaan pangan utama :									
1	- Ketersediaan energi perkapita	Kkal/ kap/hari	2.477,09	3017	3050	3100	3150	3200	3250	?
2	- Ketersediaan protein perkapita	gram/ kap/hari	74,67	87	88	89	90	91	92	?
3	- Ketersediaan Informasi harga pangan	%	-	75	80	90	100	100	100	?
4	- Terjaganya stabilitas harga pangan	%	-	50	50	75	85	90	95	?
5	Jumlah pelaporan, pengembangan jaringan distribusi pangan serta pembinaa Lembaga distribusi pangan	%	-	50	75	80	90	100	100	?
6	Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah	%	90	77	80	83	87	88	90	?
7	Penguatan cadangan pangan	Ton	-	10	10	10	20	20	30	?
8	Pemantauan dan pengelolaan serta penyaluran cadangan pangan	%	-	50	50	75	80	90	95	?
9	Pola Pangan Harapan Konsumsi (PPH) konsumsi	skor	85,2	82,3	85,3	88,2	91,2	92	92	?
10	Konsumsi Energi	(Kkal/ kap/ hari)	1775,3	1916	2016	2039	2061	2083	2150	?
11	Konsumsi Protein	(gram/kapita /har	51,6	56,5	62,8	56,6	56,8	57,0	57,0	?
12	Pengawasan dan pembinaan kewanan pangan	%	80	85	85	85	90	90	90	?

PENTINGNYA SINERGITAS PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN

- ☐ Melakukan koordinasi Ketahanan Pangan Samarinda
- ☐ Memberikan masukan dan saran dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan Samarinda
- ☐ Memberikan masukan dan saran dalam rangka penyusunan program Ketahanan Pangan dan Gizi diantara berdasarkan hasil analisis ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas/FSVA) Samarinda
- ☐ Mengusulkan program/kegiatan dalam rangka menuju peningkatan ketahanan pangan
- ☐ Menyusun kebijakan strategis Ketahanan Pangan kedepan dan dampak pemindahan ibu kota Negara, Samarinda sebagai ibu kota Provinsi Kaltim (Jasa dan Peradaban Baru)
- ☐ Rencana Aksi Pangan dan Gizi
- ☐ Pencapaian Indikator Ketahanan Pangan
- ☐ dll



Gambar : Sinergitas Untuk Peningkatan Kinerja Ketahanan Pangan Daerah

Indikator RAD-PG Samarinda yang di Monitoring 2018-2022

No	Pilar	Program /Kegiatan Yang Dievaluasi	Indikator Yang Dievaluasi		SKPD
1	2			3	4
1	PILAR I : PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT		1.	Persentasi Puskesmas yg menyelenggarakan kegiatan kesehatan remaja	Kepala Seksi Kega dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Samarinda
			2.	Persentasi Puskesmas yang melaksanakan penjangkauan peserta didik kelas. 1, VII dan X	
			3.	Persentasi remaja putri yg dapat tablet tambah darah (TTD)	
			4.	Persentasi ibu hamil KEK yg dapat pemberian makanan tambahan (PMT)	
			5.	Persentasi ibu hamil yg mendapatkan pelayanan antenatal minimal empat kali (K4)	
			6.	Persentasi Puskesmas yg melaksanakan kelas ibu hamil	
			7.	Persentasi ibu hamil yg mendapatkan TTD 90 tablet selama masa kehamilan	
			8.	Persentasi balita kurus yg mendapat makanan tambahan	
			9.	Persentasi anak usia 0 - 11 bulan yg dapat imunisasi dasar lengkap	
			10.	Persentasi Kec. yg mencapai 80 % imunisasi dasar lengkap pada bayi	

Indikator RAD-PG Samarinda yang di Monitoring 2018-2022

	11.	Persentasi Kec. Yg mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yg berpotensi wabah	
	1.	Jumlah pembinaan dan pemberdayaan kader KB	Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Samarinda
	2.	Persentasi kampung KB Kota Samarinda	
	3.	Jumlah pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP)	
	4.	Jumlah angka kelahiran total (TFR) perwanita usia subur (PUS)	
	1.	Laporan stok pangan	Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Samarinda
	2.	Neraca bahan makanan (NBM) Energi (kcal/kap/hr)	
	3.	Neraca bahan makanan (NBM) Protein (gr/kap/hr)	

				1.	Skor Pola pangan Harapan Konsumsi (PPH Konsumsi)	Kasi Konsumsi Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Samarinda
				2.	Tingkat Konsumsi Energi (kcal/kap/hr)	
				3.	Tingkat Konsumsi Protein (gr/kap/hr)	
				1.	Persentasi siswa yg. Mendapatkan program gizi anak sekolah (progas) (plotting)	Kabid PAUD Dikmas dan Keluarga Dinas Pendidikan Kota Samarinda
				2.	Persentasi angka partisipasi kasar (APK) PAUD usia 3 - 6 tahun	
				3.	Persentasi sekolah dasar yg melaksanakan UKS	
				4.	Persentasi jumlah orang dewasa yang berpartisipasi aktif dalam pendidikan keluarga	
				1.	Jumlah keluarga miskin yg mendapatkan bantuan tunai bersyarat (PKH)	Kabid Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kota Samarinda
				2.	Jumlah anjal	
				3.	Persentasi penanggulangan masalah sosial	
				4.	Jumlah masyarakat miskin dan sebarannya	
				1.	Persentasi perkembangan inflasi	Kasi Statistik Produksi Badan

Indikator RAD-PG Samarinda yang di Monitoring 2018-2022

			2.	Jumlah masyarakat miskin dan sebarannya	Statistik Produksi. BPS Kota Samarinda
			3.	Jumlah masyarakat buta aksara	
			4.	Jumlah pencari kerja	
			5.	Tingkat pendidikan (jumlah penduduk)	
			1.	Persentasi cadangan pangan	Kasi Cadangan Pangan Dinas Ketahanan Pangan
			2.	Persentasi penyaluran cadangan pangan	
			3.	Jumlah lumbung pangan	

No	Pilar	Program /Kegiatan Yang Dievaluasi	Indikator Yang Dievaluasi		SKPD
1	2			3	4
2	PILAR II : PENINGKATAN AKSEBILITAS PANGAN YANG BERAGAM		1.	Persentase pemantauan dan pengawasan barang bersubsidi	Kabag Perekonomian dan Sumber Daya alam Sekretariat
			2.	Persentase kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Samarinda	
			3.	Persentase pengembangan, pengelolaan sumber daya pangan lokal	
			4.	Persentase pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya lokal sebagai sumberdaya ekonomi	
			1.	Luas tanam dan Luas panen	Kasi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Dinas Pertanian Kota Samarinda
			2.	Produksi Pertanian (Pangan Utama) (ton)	
			3.	Produksi daging sapi, ayam ras dan telur (Daging Sapi) (ton)	
			4.	Persentase konsumsi Daging sapi per kapita per tahun	
			5.	Persentase konsumsi Ayam ras per kapita per tahun	
			6.	Persentase konsumsi telur ayam per kapita per tahun	

Indikator RAD-PG Samarinda yang di Monitoring 2018-2022

			7.	Persentase Perkembangan teknologi dan SDM Pengolahan hasil pertanian	
			8.	Persentase Penerapan Good Agricultural Practices (GAP)	
			9.	Persentase Pengelolaan dan perkembangan mekanisasi pertanian	
			1.	Produksi Perikanan (ton)	
			2.	Jumlah nelayan pembudidaya ikan dan pelaku usaha yang mendapatkan pembinaan (orang)	Kepala Seksi Pengelolaan Sumber Daya Budi Daya Ikan Dinas Perikanan Kota Samarinda
			3.	Jumlah kelompok pembudidaya ikan, kelompok usaha bersama, nelayan dan pelaku usaha (kelompok)	
			1.	Jumlah Pembangunan/revitalisasi pasar tradisional	Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perdagangan Kota Samarinda
			2.	Jumlah Pasar Modern	
			1.	Jumlah Kawasan Rumah Pangan Lestari	Kasi Panganekaragaman Konsumsi Pangan Dinas Ketahanan
			2.	Jumlah Kader	
			1.	Persentase Peta Jaringan distribusi bahan pangan	Kepala Seksi Distribusi Pangan Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Samarinda
			2.	Persentase pembinaan dan pengembangan jaringan distribusi pangan	
			1.	Persentase Pemetaan Sumber Daya Pangan	Kasi Sumber Daya Pangan Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Samarinda
			2.	Persentase Penguatan Kelembagaan dan Teknis Sumber Daya Pangan	

No	Pilar	Program /Kegiatan Yang Dievaluasi	Indikator Yang Dievaluasi		SKPD
1	2			3	4
3	PILAR III : MUTU DAN KEAMANAN PANGAN		1.	Pengembangan jaringan keamanan pangan	Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Samarinda
			2.	Persentase pengujian sample bahan pangan segar	
			3.	Persentase pemahaman masyarakat tentang keamanan pangan	
			4.	Jumlah sosialisasi dan promosi tentang keamanan pangan	
			1.	Persentase makanan yang memenuhi syarat	Kepala Seksi Farmasi dan Makanan Ahli Madya Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Kota Samarinda
			2.	Sampel makanan yang diuji dengan parameter kritis	
			3.	Cakupan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan	
			4.	Jumlah Kelurahan yang intervensi dalam Gerakan Keamanan Pangan Desa	
			5.	Jumlah Pasar yang diintervensi dalam Gerakan Keamanan Pangan Desa	
			6.	Sekolah yang diintervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	
			7.	Jumlah Penyebaran Informasi Makanan	
			1.	Persentase pemahaman prima oleh petani	Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD)

Indikator RAD-PG Samarinda yang di Monitoring 2018-2022

			2.	Persentase penerapan Cara Budidaya Tanaman yang Baik (GAP) oleh Petani	Provinsi kalimanan Timur
			3.	Jumlah Produk Segar asal Tumbuhan (PSAT) yang bersertifikat PRIMA	
			4.	Jumlah Petani yang Mendapatkan Sertifikat PRIMA	
			1.	Data bahan pangan yang masuk	
			2.	Perkembangan titik pengawasan bahan pangan yang masuk	Sub Seksi Yanop Stasiun Karantina Pertanian Kelas I A Kota Samarinda
				1.	Tatanan wilayah sehat
		2.		Presentase TPM yang memenuhi syarat	
		3.		Presentase Air Bersih memenuhi syarat	
		4.		Presentase Air Minum memenuhi syarat	
		5.		Presentase Air Minum yang dilakukan pengawasan	
		6.		Presentase Rumah Sehat	
		7.		Presentase TTU memenuhi syarat	
		8.		Presentae Desa SBS/ODF	
		9.		Jumlah RS yang dibina dalam pengolahan limbah	
		10.		Jumlah Desa /Kelurahan yang melakukan STBM	
		11.		Pasar Sehat yang dilakukan pengawasan	
			1.	Jumlah pemantauan dan pengawasan pangan segar yang beredar	Kepala Seksi Keamanan Pangan Dinas Ketahanan
	2.		Sertifikasi jaminan keamanan pangan segar	Pangan (DKP) Kota Samarinda	
	3.	Jumlah dan kompetensi tenaga pengawas, inspektur dan auditor keamanan pangan segar			
	4.	Komunikasi, informasi dan edukasi keamanan pangan			
	5.	Persentase pengambilan dan pengujian sampel bahan pangan segar			
	1.	Peta Kerawanan Pangan	Kepala Seksi Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Samarinda		
	2.	Desa Mandiri Pangan (DEMAPAN)			
No	Pilar	Program /Kegiatan Yang Dievaluasi	Indikator Yang Dievaluasi	SKPD	
1	2		3	4	
4	PILAR IV : PERILAKU HIDUP SEHAT		1. Persentase Kelurahan yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Kepala Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Samarinda	
			2. Persentase Puskesmas yang melakukan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)		
			3. Persentase pelaksanaan kebijakan kawasan tanpa rokok minimal 50% sekolah dan kantor		
			1. Desiminasi informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui media cetak dan elektronik	Kepala Bidang Teknologi dan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Samarinda	
			2. Persentase Perkembangan Smart City		

Indikator RAD-PG Samarinda yang di Monitoring 2018-2022

			1. Penunjang Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Kualitas Keluarga	Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2PA) Kota Samarinda
			2. Jumlah Peserta Bimbingan Usaha Bagi Perempuan	
			3. Peningkatan Kesejahteraan Anak	
			4. Sosialisasi Pengarusutamaan Hak Anak	
			5. Terbentuknya Forum Anak di setiap Kecamatan dan Kelurahan	
			6. Penghapusan Bentuk Pekerja Terburuk Anak (PBPTA)	
			7. Tersedianya Data Jumlah Pekerja Anak	
			8. Tersedianya Sarana dan Prasarana Serta Operasional Penunjang Rumah Aman	
			9. Pemberdayaan dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat yang Terbina a. Kader Posyandu b. Kader PKK c. LPM	
			10. Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan TTG	
			11. Jumlah Posyantek yang Terbentuk dan Terbina	
No	Pilar	Program /Kegiatan Yang Dievaluasi	Indikator Yang Dievaluasi	SKPD
1	2		3	4
5	PILAR V : KELEMBAGAAN PANGAN DAN GIZI		1. Jumlah Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan/ memasukkan program Rencana Aksi Daerah-Pangan dan Gizi (RAD - PG) pada Renstra	Kepala Bidang Ekonomi Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Samarinda
			2. Persentase koordinasi penajaman kegiatan-kegiatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mendukung Rencana Aksi Daerah-Pangan dan Gizi (RAD - PG)	

			1. Evaluasi Kelembagaan	Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Kota Samarinda
			1. Regulasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Kepala Bagian Hukum Sekretariat Kota Samarinda
			1. Data Perkembangan Penduduk	Kepala Seksi Pemanfaatan Data Kependudukan dan Inovasi Pelayanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Samarinda
			2. Data Wajib KTP el	
			3. Data Perekaman KTP el	
			4. Prosentase anak usia 0-18 Berakte Kelahiran	
			5. Prosentase Kepemilikan Akte Kelahiran	
			6. Persentase Pasangan Berakta Nikah (Non Muslim)	
			7. Persentase Kepemilikan Akte Kematian	
			1. Data Informasi harga pangan : konsumen dan produsen	Kepala Seksi Harga Pangan Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Samarinda
			2. Prognosa harga pangan	
			3. Pengendalian stabilitas harga dst., menyesuaikan dengan indikator yang ada di OPD masing-masing	
			1. Fasilitas prasarana olahraga , pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga	Kepala Sub Bagian Sosial, Kesehatan, Pengendalian Penduduk & KB, Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak, Tenaga Kerja & Transmigrasi Sekretariat Kota Samarinda
			2. Pekerja anak yang ditarik dari Bentuk Pekerja Terburuk Anak (BPTA)	
			3. Kelurahan yang terfasilitasi dalam peningkatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) termasuk penguatan kelembagaan Posyandu dalam Pelayanan Sosial Dasar Masyarakat (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)	
			1. Neraca Bahan Pangan	Kepala Seksi Ketersediaan Pangan Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Samarinda
			2. Prognosa HBKN	

Strategi	Aksi/ Kegiatan	Indikator Kinerja	OPD Penanggung Jawab	Capaian Output		Anggaran (Juta Rupiah)		Sumber Pendanaan	Kegiatan Stunting (Ya/ Tidak)
				Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
TS 1 : Peningkatan Ketersediaan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman									
TS 2 : Peningkatan Keterjangkauan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman									
TS 3 : Peningaktan Pemanfaatan Pangan dan Pelayanan Gizi (Esensial)									
TS 4 : Penguatan Kelembagaan dan Tata Kelola Pangan dan Gizi									

Catatan: Format ini sudah disesuaikan dengan Lembar Kerja #14 Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota (8 Aksi Intergrasi Intervensi Penurunan Stunting).

CARA PENGISIAN FORM PEMANTAUAN DAN EVALUASI:

1. FORM PEMANTAUAN A: INDIKATOR KINERJA UTAMA/KELUARAN RAD-PG TAHUN BERJALAN

- Kolom 1 diisi dengan strategi rencana aksi pangan dan gizi
- Kolom 2 diisi dengan aksi penjabaran strategi untuk pencapaian tujuan RPJMN/RPJMD
- Kolom 3 diisi dengan indikator kinerja yang berkaitan dengan aksi
- Kolom 4 diisi dengan OPD yang bertanggung jawab terhadap indikator kinerja.
- Kolom 5 diisi dengan besar capaian *output* yang ditargetkan sesuai dengan tahun pelaporan.
- Kolom 6 diisi dengan realisasi *output* sesuai dengan tahun pelaporan.
- Kolom 7 diisi dengan besar anggaran definitif yang dialokasikan untuk aksi.
- Kolom 8 diisi dengan besar anggaran yang diserap untuk aksi.
- Kolom 9 diisi dengan sumber pendanaan yang digunakan untuk aksi
- Kolom 10 diisi dengan YA jika merupakan kegiatan konvergensi penurunan *stunting*, dan TIDAK jika bukan merupakan kegiatan penurunan *stunting*.

2. FORM PEMANTAUAN DAN EVALUASI B: PROSES PELAKSANAAN RAD-PG UNTUK KETAHANAN PANGAN DAN GIZI DAERAH

- Kolom 1 diisi dengan indikator proses yang akan dievaluasi
- Kolom 2 diisi dengan skor penanda kemajuan tahun berjalan yang dinilai. Pemberian nilai sesuai dengan skala penilaian angka 0 (terendah) hingga 3 (tertinggi).
- Kolom 3 diisi dengan deskripsi masalah atau tantangan yang ditemui pada masing-masing penanda kemajuan.
- Kolom 4 diisi dengan rencana tindak lanjut yang diharapkan untuk menghadapi tantangan dan pencapaian skor proses yang lebih baik pada tahun-tahun selanjutnya.

3. FORM PEMANTAUAN C: UMPAN BALIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RAD-PG

- Kolom 1 diisi dengan tujuan strategis rencana aksi pangan dan gizi
- Kolom 2 diisi dengan hasil analisa terhadap Form Pemantauan dan Evaluasi A dan B.
Dalam kolom ini juga dapat disebutkan ke OPD mana rekomendasi (kolom 3) akan ditujukan.
- Kolom 3 adalah rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil analisa yang dideskripsikan pada kolom 2.

4. FORM PEMANTAUAN D: FORMULIR KUNJUNGAN LAPANGAN

- Kolom 1 diisi dengan nomor yang berurutan untuk mendeskripsikan banyaknya OPD beserta kegiatan yang telah dilaksanakan.
- Kolom 2 diisi dengan OPD yang memiliki kegiatan seperti yang tercantum pada RAD-PG
- Kolom 3 diisi dengan kegiatan yang telah direncanakan dalam RAD-PG.
- Kolom 4 diisi dengan akumulasi dana yang dianggarkan untuk kegiatan yang tercantum pada kolom 3.
- Kolom 5 diisi dengan dua kategori saja: TERLAKSANA (jika kegiatan pada kolom 3 terlaksana), dan TIDAK TERLAKSANA (jika kegiatan pada kolom 3 tidak terlaksana).
- Kolom 6 diisi dengan tantangan yang dihadapi OPD dalam melaksanakan kegiatan yang tercantum pada kolom 3.
- Kolom 7 diisi dengan informasi tambahan yang perlu dimasukkan untuk menjelaskan kolom 2, 3, 4, dan 6

Format Matriks Penajaman Strategi dan Aksi RAD-PG

Strategi	Aksi	Keluaran Aksi/ Indikator Kinerja	Target 2024	Alokasi Anggaran (Indikatif)	OPD Penanggung jawab	Pemangku Kepentingan yang Terlibat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TS 1 : Peningkatan Ketersediaan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman						
Strategi 1						
Strategi 2						
Strategi 3						
TS 2 : Peningkatan Ketersediaan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman						
Strategi 1						
Strategi 2						
Strategi 3						
TS 3 : Peningkatan Ketersediaan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman						
Strategi 1						
Strategi 2						
Strategi 3						
TS 4 : Peningkatan Ketersediaan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman						
Strategi 1						
Strategi 2						
Strategi 3						

FORM PEMANTAUAN B. PROSES PELAKSANAAN RAD-PG TAHUN

Indikator Proses	Skor* Tahun Penilaian	Tantangan	Rencana Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Melibatkan Pemangku Kepentingan Untuk Beraksi Bersama			
2. Memastikan Kebijakan dan Kerangka Hukum yang Koheren			
3. Memastikan Kegiatan Terlaksana Untuk Mencapai Hasil yang Telah Disetujui Bersama			
4. Memantau Pendanaan dan Mobilisasi Sumber Daya			
5. Indikator Tambahan Khusus Pemerintah Kabupaten/Kota -Pemanfaatan RAD-PG dalam Pelaksanaan Aksi Integrasi Intervensi Penurunan <i>Stunting</i>			

*) Skor Mengikuti Skala Penilaian Berikut

0	Belum dilakukan	Tidak dilakukan saat ini
1	Dilakukan	Prosesnya kurang berjalan dengan baik
2	Dilakukan	Prosesnya berjalan cukup baik
3	Dilakukan	Prosesnya berjalan sangat baik

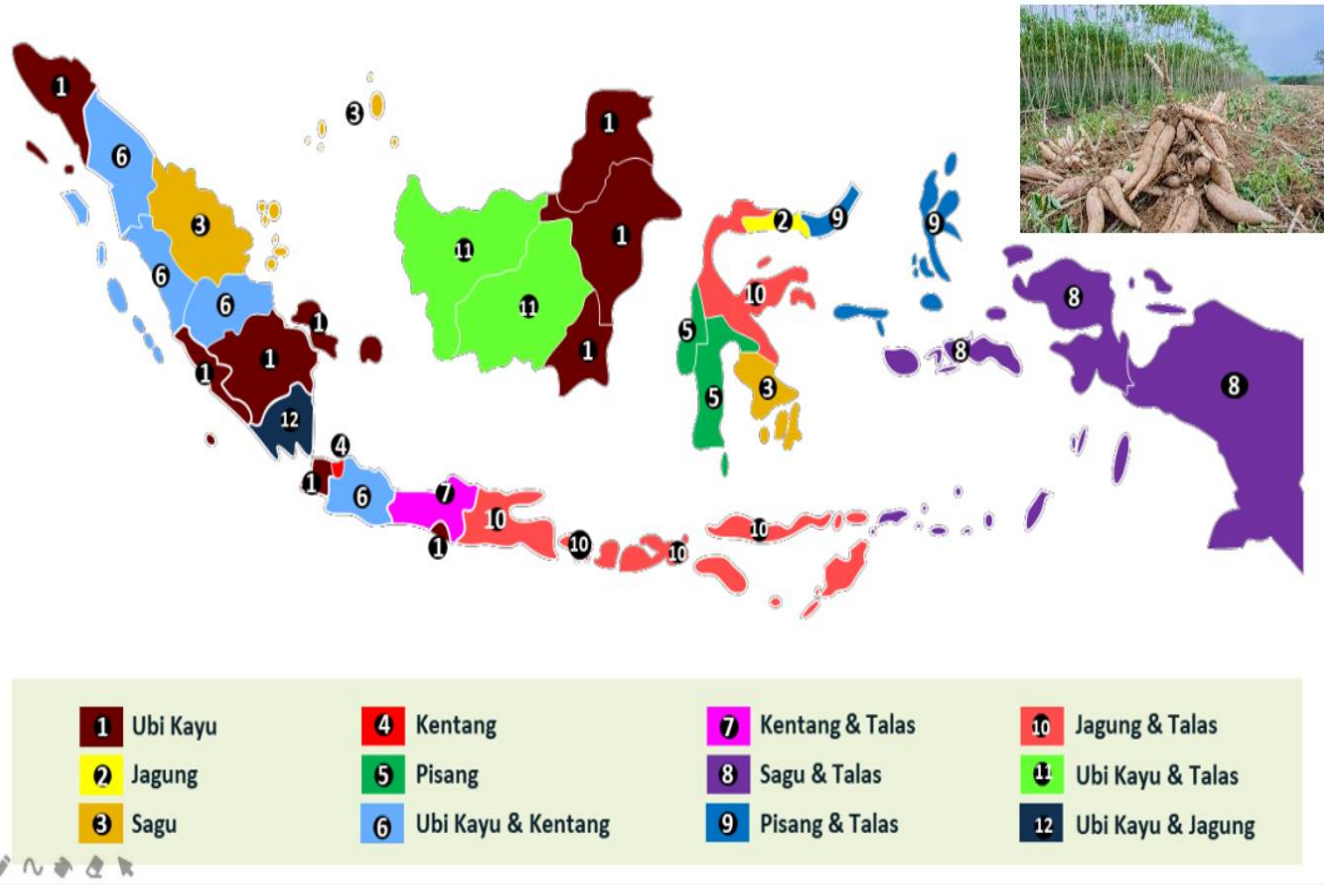
Catatan: Penjelasan mengenai indikator proses di atas dapat dilihat pada narasi pada sub bab 4.1.2
Untuk pemberian skor tertinggi (Nilai 3), Forum Teknis RAD-PG harus mampu melampirkan bukti pada masing-masing penanda kemajuan sebagaimana tercantum pada pembahasan Bab V. Pemantauan dan Evaluasi

FORM PEMANTAUAN C. UMPAN BALIK PEMANTAUAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RAD-PG TAHUN

Strategi	Hasil Analisa	Rekomendasi
(1)	(2)	(3)
TS 1 : Peningkatan Ketersediaan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman		
TS 2 : Peningkatan Keterjangkauan Pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman		
TS 3 : Peningkatan Pemanfaatan Pangan dan Pelayanan Gizi (Esensial)		
TS 4 : Penguatan Kelembagaan dan Tata Kelola Pangan dan Gizi		

TERIMA KASIH

APA PILIHAN UTAMA KITA DALAM DIVERSIFIKASI ?



**“UNTUK KETAHANAN PANGAN
YANG LEBIH BAIK”**